



January 2

The Lesson Of Bethlehem

Christ was once offered to bear the sins of many; and unto them that look for him shall he appear the second time without sin unto salvation. Hebrews 9:28.

At the time of Christ's first advent the priests and scribes of the Holy City, to whom were entrusted the oracles of God, might have discerned the signs of the times and proclaimed the coming of the Promised One. **The prophecy of Micah designated His birthplace; Daniel specified the time of His advent. God committed these prophecies to the Jewish leaders; they were without excuse if they did not know and declare to the people that the Messiah's coming was at hand. Their ignorance was the result of sinful neglect....**

All the people should have been watching and waiting that they might be among the first to welcome the world's Redeemer. But, lo, at Bethlehem two weary travelers from the hills of Nazareth traverse the whole length of the nar-

row street to the eastern extremity of the town, vainly seeking a place of rest and shelter for the night. No doors are open to receive them. In a wretched hovel prepared for cattle, they at last find refuge, and there the Saviour of the world is born....

There is no evidence that Christ is expected, and no preparation for the Prince of life. In amazement the celestial messenger is about to return to heaven with the shameful tidings, when he discovers a group of shepherds who are watching their flocks by night, and as they gaze into the starry heavens, are contemplating the prophecy of a Messiah to come to earth, and longing for the advent of the world's Redeemer.

Here is a company that is prepared to receive the heavenly message. And suddenly the angel of the Lord appears, declaring the good tidings of great joy....

Oh, what a lesson is this wonder-



ful story of Bethlehem! How it rebukes our unbelief, our pride and self-sufficiency. How

it warns us to beware, lest by our criminal indifference we also fail to discern the signs of the times, and therefore know not the day of our visitation. 2The Great Controversy, 313-315.



Pelajaran dari Bethlehem

Demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diriNya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diriNya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia. Ibrani 9:28.

Pada waktu kedatangan pertama Kristus, para imam dan ahli Taurat Kota Suci, yang kepada mereka dipercayakan ramalan-ramalan Allah, seharusnya telah memahami tanda-tanda zaman dan mestinya juga telah mengabarkan kedatangan Sang Terjanji itu. **Nubuatan Mikha menandai tempat kelahiran-Nya; Daniel merinci waktu kedatangan-Nya. Allah menjanjikan nubuatan-nubuatan ini kepada para pemimpin Yahudi; maka mereka tidak akan diampuni jika tidak tahu dan memberitahukan kepada orang-orang bahwa kedatangan Mesias itu sudah dekat. Ketidaktahuan mereka adalah hasil dari pada kelalaian yang penuh dosa**

Semua orang mestinya berjaga-jaga dan mengharapkan bahwa mereka boleh terdapat di antara orang-orang yang pertama menyambut Sang Penebus dunia itu. Tetapi, lihatlah, di Bethlehem dua orang pelancong yang letih dari perbukitan Nazareth melintas di

sepanjang jalan sempit menuju belahan paling timur kota tersebut, dengan susah-payah mencari sebuah tempat beristirahat dan berlindung untuk malam itu. Tak ada pintu yang terbuka untuk menerima mereka. Di dalam sebuah gubuk malang yang disediakan untuk ternak, mereka akhirnya



menemukan tempat perlindungan, dan di sanalah Sang Juruselamat dunia ini dilahirkan

Tidak ada bukti bahwa Kristus dinantikan, dan tidak ada persiapan untuk Pangeran Kehidupan itu. Dalam keheranannya utusan samawi itu baru saja akan kembali ke surga dengan kabar yang memalukan, tatkala dia menemukan sekelompok gembala yang sedang menjaga kawanan domba mereka sepanjang malam itu dan ketika mereka menatap ke langit yang bertabur bintang, sedang me-

renungkan nubuatan tentang Mesias yang datang ke bumi dan menantikan kedatangan Penebus dunia itu. Inilah sebuah kumpulan orang yang dipersiapkan untuk menerima pesan surgawi itu. Dan tiba-tiba malaikat Tuhan itu muncul, dan menyatakan

khabar baik akan sukacita yang besar.....

Oh, alangkah seriusnya cerita indah dari Bethlehem

ini! Betapa ia menghardik ketidakpercayaan kita, kesombongan dan rasa kecukupan-diri kita. Betapa ia mengamarkan kita untuk berhati-hati, supaya jangan oleh karena ketidakpedulian yang jahat dari kita, kita juga gagal untuk memahami tanda-tanda zaman, dan oleh sebab itu tidak mengetahui hari kunjungan kita.